

Peningkatan Pengetahuan Berbahasa Inggris kepada Anak-Anak Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri

Titin Ervina¹⁾, Agustino²⁾, Ellen Justine³⁾, Felix Putra⁴⁾, Jason Santoso⁵⁾, Nicolaos⁶⁾, Valens Tino⁷⁾, Yuky⁸⁾

¹⁻⁸Universitas Internasional Batam

email:

email: agsthynowei21@gmail.com

Abstract

The implementation of increasing knowledge in English aims to improve foreign language skills and to build their awareness in learning English. This method of implementation begins with conducting site observations, then visiting the orphanage. we conducted interviews with the management at the Orphanage and also the children there about foreign language knowledge. After the interview we designed a service program to overcome the problem of carrying out socialization activities and motivating to build awareness that the importance of practicing foreign language skills. As a result of the program, we found that the children at the Orphanage still needed a lot of practice and we provided good self-study books for the future.

Kata Kunci: *Orphanage, English, Skills, Awareness, Knowledge*

PENDAHULUAN

Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri merupakan sebuah panti asuhan yang berlokasi di Kampung Tua Kelurahan Patam Lestari, Jl. Ir. Sutami, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau. Panti Asuhan buka dan jam kunjung dibatasi juga untuk menjaga keamanan di panti tersebut Berikut adalah jadwal kunjungan Panti Asuhan istana Yatim Al-Jufri :

- a. Senin–Kamis dari jam (08.00–16.30 WIB)
- b. Jum’at dari jam (08.00 – 11.30)
- c. Sabtu dari jam (08.00 – 14.30)
- d. Minggu dari jam (08.00 – 16.30)

Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri mengasuh sebanyak 24 anak, yang terdiri dari 20 laki-laki dan 4 perempuan. Kebanyakan anak-anak tersebut berasal dari keluarga yang tidak mampu dan kehilangan kedua orang tua mereka. Tujuan didirikan panti asuhan tersebut adalah untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak tersebut.

Seiring dengan perubahan sosial yang terjadi, tuntutan kemampuan berbahasa Inggris sudah menjadi kebutuhan dasar

bagi anak-anak untuk menempuh pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pembelajaran bahasa Inggris ini sangat bervariasi antara lain, mendengar, menghafal, berbicara, dan mencatat. Disamping itu juga akan ada keuntungan apabila seseorang menguasainya. Bahasa inggris mempunyai kekhususan yang harus dipahami. Sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan di Ujian Nasional. Proses pembelajarannya tidaklah cukup jika hanya digunakan di bangku sekolah dan tidak didampingi di lingkungan luar sekolah.

Sebagian besar anak-anak di panti asuhan hidup dalam kekurangan. Mereka kehilangan tulang punggung dan kasih sayang dalam keluarga. Panti asuhan sebagai tempat menampung anak-anak tersebut tentunya memiliki keterbatasan. Sehingga tidak segala kebutuhan anak-anak disana terpenuhi. Salah satunya adalah kemampuan untuk berbahasa asing.

Penguasaan bahasa Inggris sudah menjadi salah satu modal dasar yang dimiliki oleh setiap orang. Disamping itu,

juga sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, pendapat, dan gagasan. Bahasa Inggris juga merupakan Bahasa internasional yang hampir digunakan di seluruh dunia.

Salah satu cara atau metode menguasai Bahasa Inggris adalah dengan bercerita. Cerita yang digunakan merupakan cerita yang diambil dari cerita-cerita tradisi lisan, seperti cerita legenda atau fabel, dan cerita-cerita yang diambil dari cerita pendek, saduran novel, atau film. Cerita ini diceritakan kembali dalam rangka membiasakan pembelajar Bahasa Inggris membaca teks-teks bahasa Inggris. Penceritaan kembali cerita juga meningkatkan kemampuan berbicara pembelajar Bahasa Inggris sehingga mereka terbiasa berbicara dengan bahasa Inggris. (Mohamad Ikhwan Rosyidi, Alim Sukrisno, 2013:140).

Bercerita atau storytelling merupakan kegiatan bertutur yang mengungkapkan rentetan peristiwa atau cerita dalam bingkian kata, imaji, atau suara dengan improvisasi dan pembentukan. Cerita atau narasi telah diceritakan atau dibagi di setiap budaya sebagai sarana hiburan, pendidikan, politik, preservasi budaya, yang sering menanamkan nilai-nilai ke dalam suatu masyarakat. Penanaman nilai-nilai melalui cerita ini yang menjadi budaya lisan yang dilakukan secara turun-temurun. (Mohamad Ikhwan Rosyidi, Alim Sukrisno, 2013:140).

Berdasarkan latar belakang diatas dan hasil wawancara di lapangan, maka penulis ingin melakukan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membangun kesadaran anak-anak di Panti Asuhan akan pentingnya berlatih kemampuan berbahasa asing sejak kecil.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian ini dimulai dengan menganalisa hasil wawancara dan observasi lokasi yang sudah dilakukan sebelumnya. Kemudian mengunjungi

panti asuhan tersebut secara langsung pada tanggal 9 Agustus 2019.

Program pengabdian tersebut dilakukan dalam beberapa tahap.

1.Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan pembicaraan dengan Ibu.. yang ada di Panti asuhan istana yatim al-jufri, mengenai informasi tentang pemahaman anak-anak terhadap bahasa inggris. Selanjutnya persiapan yang akan dilakukan adalah Mengenalkan beberapa kosa kata kepada anak anak agar tidak asing terhadap kata tersebut yaitu pertama tama mengajari anak anak dengan cara membaca pelafalan huruf bahasa inggris dengan benar.

2.Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini anak anak dikumpulkan oleh Pengurus Dari Panti Asuhan istana yatim Al-Jufri untuk mendengarkan sosialisasi ataupun ceramahan dari mahasiswa dalam pemahaman pembelajaran Bahasa Inggris dan juga peningkatan kosa kata bahasa inggris untuk anak anak disana yang bertujuan untuk memberikan bekal sejak dini kepada anak anak agar dapat memperkaya penguasaan kosa kata yang akan berguna dimasa mendatang, oleh karena itu penguasaan bahasa inggris sangat dibutuhkan untuk bekal di masa mendatang. dan juga dengan sosialisasi ini kita dapat memberitahu mereka mengetahui seberapa penting bahasa inggris bagi mereka.

3.Tahap Pembelajaran

Pada tahap ini Mahasiswa akan melakukan tahap pengajaran bahasa inggris terhadap anak anak panti asuhan dengan menggunakan buku panduan bergambar mengenai buah buahan, angka angka ataupun poster agar anak anak dapat memahaminya dengan lebih cepat, selain itu juga anak anak juga akan

diberikan kuis sederhana mengenai istilah buah buahan dan jika mereka dapat menjawab kuis itu dengan benar maka mereka akan mendapat hadiah ataupun oleh oleh berupa perlengkapan alat tulis, selain itu juga mengajak anak anak bermain game mengenai nama nama buah agar dapat memperlancar pemahaman anak anak serta menimbulkan rasa kompetitifnya.

4.Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini anak anak akan diminta bagaimana masukan maupun pendapat mengenai sosialisasi dan pembelajaran yang sudah diikutinya apakah cukup berguna bagi mereka atau tidak. kemudian data data tersebut akan dikumpulkan sebagai acuan digunakan untuk kegiatan yang sejenis selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Suasana Kegiatan
Sumber : Data Primer



Gambar 2. Suasana Kegiatan
Sumber : Data Primer



Gambar 3. Suasana Kegiatan
Sumber : Data Primer



Gambar 4. Suasana Kegiatan
Sumber : Data Primer

Beberapa foto yang diatas merupakan hasil pengabdian yang dilaksanakan di Patam Lestari tepatnya pada Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri.

SIMPULAN

Sebelumnya anak anak di Panti Asuhan istana Yatim Al-Jufri belum pernah mengikuti kegiatan pelatihan berbahasa asing seperti ini. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan anak anak di Panti Asuhan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa English dan dapat membangunkan kesadaran bahwa pentingnya mempelajari English sejak dini. Kemudian anak anak di Panti Asuhan juga sangat senang karena mendapatkan sesuatu yang baru, yang belum pernah sebelumnya. Pengurus Panti Asuhan juga merasa bersyukur dan berterima kasih karena kegiatan yang telah dilaksanakan sangat bermanfaat bagi

anak-anak di Panti Asuhan. Selain itu, kami juga memberikan buku-buku, poster dan lainnya yang dapat diperlukan untuk mereka belajar mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmatnya kami dapat menyelesaikan kegiatan dan artikel ini dengan baik.

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk pelaksanaan pengabdian dan juga Dosen

Pembimbing Lapangan kami Bapak Windi Afdal, S.H., M.H. dan Bapak Haeruddin, S.Kom., MM.Si atas segala bimbingan selama proses pelaksanaan pengabdian ini dan terakhir yaitu anggota – anggota kelompok yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Mohamad Ikhwan Rosyidi, Alim Sukrisno. 2013. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Inggris Dengan Metode Bercerita Bagi anak-anak panti Asuhan* di Semarang